

PENGARUH KECUKUPAN MODAL, DANA PIHAK KETIGA DAN RISIKO KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks LQ-45 periode 2019-2020)

Intan Sari Novia Anggraini

Universitas Islam Kediri

intansarinovia3@gmail.com

Ririn Wahyu Arida

Universitas Islam Kediri

ririn78wahyuarida@gmail.com

Kukuh Harianto

Universitas Islam Kediri

kukuhharianto@uniska-kediri.ac.id

Korespondensi penulis: intansarinovia3@gmail.com

***Abstract** This study was conducted to determine the effect of capital adequacy, third party funds and credit risk on profitability in banking companies for the 2019-2020 period. There are 6 banking companies that become the population then the researcher uses a sampling technique using purposive sampling. The analysis technique in this study uses eviews. The results of this study indicate a coefficient of 2.788403 and a probability of 0.0005 so that there is a positive and significant influence between capital adequacy on profitability. There is a positive and significant influence between third party funds on profitability with a coefficient value of 0.786790 and a probability of 0.0000. There is a negative and insignificant effect between credit risk on profitability with a coefficient value of -0.062633 and a probability of 0.8385. There is a simultaneous positive and significant effect between capital adequacy, third party funds and credit risk on profitability with a coefficient value of 28.21112 and a probability of 0.000000.*

Keywords: Capital Adequacy, Third Party Funds, Credit Risk, Profitability.

Abstrak Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh kecukupan modal, dana pihak ketiga dan risiko kredit terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan periode 2019-2020. Terdapat 6 perusahaan perbankan yang menjadi populasi kemudian peneliti melakukan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan eviews. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien sebesar 2.788403 dan probabilitas sebesar 0.0005 sehingga adanya pengaruh positif dan signifikan antara kecukupan modal terhadap profitabilitas. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara dana pihak ketiga terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien 0.786790 dan probabilitas sebesar 0.0000. Adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara risiko kredit terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien -0.062633 dan probabilitas sebesar 0.8385. Adanya pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara kecukupan modal, dana pihak ketiga dan risiko kredit terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien 28.21112 dan probabilitas sebesar 0.000000.

Kata Kunci: Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Profitabilitas

LATAR BELAKANG

Negara Indonesia masuk dalam negara berkembang dimana negara tersebut mempunyai suatu tujuan agar mencapai masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Perkembangan perekonomian nasional menunjukkan arah yang semakin terintegrasi dengan perekonomian regional dan internasional mampu menopang perekonomian nasional. Sektor yang dapat berkembang pesat dan menopang perekonomian nasional serta berperan besar dalam pembangunan nasional adalah sektor perbankan. Peran perbankan dalam menggerakkan perekonomian nasional sangat besar. Hal ini dikarenakan bank berperan dalam segala kegiatan perekonomian dan juga membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun dalam dua tahun terakhir, lebih tepatnya pada tahun 2020, perekonomian Indonesia menunjukkan perlambatan cukup signifikan akibat pandemi covid-19 yang mempengaruhi perekonomian di Indonesia. Di tengah melamahnya perekonomian di Indonesia, kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba di triwulan 2020 juga melemah. Penurunan laba yang dialami sektor perbankan pada triwulan 2020 membuat perbankan kesulitan meningkatkan kinerja keuangannya.

Pada penelitian ini kinerja keuangan perbankan ditinjau dari tingkat profitabilitas bank, Profitabilitas perbankan diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA). Dendawijaya (2005: 121) menyatakan bahwa “ROA merupakan rasio untuk mengukur sebuah kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara seluruh”. ROA dapat menentukan kemampuan perusahaan berdasarkan pendapatan keuntungan di masa lalu agar dapat dimanfaatkan pada periode selanjutnya. Untuk memaksimalkan tingkat profitabilitas pada bank, perbankan perlu mengetahui penyebab apa yang berpengaruh besar terhadap profitabilitas, yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah faktor internal dan eksternal perbankan dapat dilihat dari kecukupan modal, dana pihak ketiga dan risiko kredit. Idroes (2011: 73) menyatakan “Rasio kecukupan modal adalah rasio yang bertujuan untuk memastikan bahwa bank dapat menyerap kerugian yang timbul dari aktivitas yang dilakukannya”. Dalam dunia perbankan, kesediaan modal cukup utama diperhatikan. Permodalan merupakan hal utama bagi bank dalam meningkatkan dan

memajukan kegiatan operasinya. Kecukupan modal tercermin dari rasio *Capital Adequacy Ratio*. Semakin tinggi nilai rasio kecukupan modal semakin baik kesehatan bank tersebut.

Sebagaimana dikemukakan oleh Kasmir (2014: 59) bahwa Sumber dana merupakan sumber terpenting bagi kegiatan operasi bank juga ukuran keberhasilan bank untuk membiayai operasinya dari sumber dana ini. Sumber dana bank tersebut berasal dari berbagai sumber, seperti dari bank itu sendiri, berasal dari masyarakat. Dana tersebut akan digunakan oleh bank untuk meningkatkan pendapatan bank dalam bentuk penjualan jasa dalam bentuk pinjaman. Selain untuk memperoleh penghasilan bunga atas kredit yang di distribusikan, hal ini dapat dilakukan agar mencegah terjadinya pengendapan yaitu ketidakseimbangan antara dana terkumpul dengan pinjaman yang disalurkan oleh bank. Dana yang dikumpulkan dari masyarakat berupa simpanan yang diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti giro, deposito dan tabungan. Keputusan untuk mendistribusikan pinjaman ke sektor bisnis tidak sering terjadi seperti yang diinginkan, karena ada beberapa wujud risiko yang mungkin dialami yaitu risiko yang bersifat jangka pendek ataupun Jangka Panjang. Risiko kredit tercermin dari rasio kredit *Non Performing Loan* (NPL). NPL adalah suatu cara untuk menghitung besar kecilnya persentase kredit bermasalah pada bank akibat tidak adanya pelunasan hutang nasabah. NPL juga dikategorikan menjadi 5 yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian. dengan judul **“Pengaruh Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45**

KAJIAN TEORITIS

1.1. Profitabilitas

Menurut Sartono (2010: 122) menyatakan bahwa “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba”. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan selama periode waktu tertentu.

Perusahaan menggunakan rasio ini untuk menentukan bagaimana tepatnya mereka dapat mengetahui keuntungan pada setiap penjualan. Dari beberapa jenis rasio profitabilitas peneliti menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). ROA dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : Martono (2013: 85)

1.2. Kecukupan Modal

Dalam buku Ismail (2010: 124) “Modal adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha membiayai kegiatan usaha bank untuk memenuhi regulasi pemerintah”. Dalam pendirian badan usaha untuk membiayai kegiatan usaha bank yaitu menggunakan modal bank. Prinsip kehati-hatian bank harus memenuhi kecukupan modal itu salah satu aspek yang mendasar. Modal yang dimiliki bank, pada dasarnya harus cukup, menutupi seluruh resiko usaha yang dihadapi bank.

Idroes (2011: 70-73) modal dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Modal inti

Modal dasar bank wajib menyediakan modal inti paling sedikit 5% dari ATMR baik secara individu maupun secara konsolidasi dengan anak perusahaan.

2. Modal Pelengkap

Modal Pelengkap terdiri dari campuran instrumen ekuitas secara umum dan modal hibrida/instrumen utang. Modal Pelengkap dibatasi hingga 100% dari Modal Inti.

3. Modal Pelengkap Tambahan

Model Pelengkap Tambahan terdiri dari pinjaman subordinasi jangka pendek.

Dalam buku Dendawijaya (2009: 121) “*Capital Adequacy Ratio* adalah rasio untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menopang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan”.

.CAR dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Capital Adequancy Ratio} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Sumber :Martono (2013: 85)

1.3. Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana yang terpenting bagi aktivitas operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber ini. Dalam buku Dendawijaya (2009: 24) menyatakan bahwa : Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang diandalkan bank yang bersumber dari masyarakat. Agar bermanfaat menjadi pendapatan bank, dengan menyalurkan dana ke masyarakat dalam wujud pembiayaan.Semakin besar pendapatan yang didapatkan bank,semakin besar kesempatan bank untuk menghasilkan keuntungan sehingga bank akan semakin tertarik dalam meningkatkan jumlah penyaluran dana kemasyarakat.

DPK dihitung sebagai berikut :

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

Sumber: Kasmir (2014: 59)

1.4. Risiko Kredit

Menurut Martono (2013: 60) menyatakan” Kredit bermasalah disebabkan oleh peminjam dalam memenuhi kewajibannya yaitu membayar hutangnya sekaligus dengan bunganya tidak sesuai dengan jatuh tempo yang disepakati dalam perjanjian kredit”. Sesuai peraturan bank Indonesia no 17/11/PBI/2015 tanggal 25 juni 2015 ,persentase maksimum kredit bermasalah saat ini kurang dari 5% NPL dapat dihitung sebagai:

$$\text{Non Performing Loan} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Sumber : Taswan (2015: 59)

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks LQ-45 periode 2019-2020. Metode penelitian yang digunakan untuk menentukan besarnya sampel penelitian adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks LQ-45 selama 2019-2020 dengan jumlah 6 perusahaan perbankan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa regresi data panel, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X^1_{it} \beta_{it} + X^2_{it} \beta_{it} + X^3_{it} \beta_{it} + \varepsilon_{it}$$

Y : Variabel Profitabilitas Perbankan

α : Konstanta

X^1 : Variabel independen pertama (Kecukupan Modal)

X^2 : Variabel independen kedua (Dana Pihak Ketiga)

X^3 : Variabel independen ketiga (Risiko Kredit)

β : Koefisien Regresi

ε : Error Terms

t : Periode Waktu / Tahun

i : Cross Section (Individu) / Perusahaan RDS

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Dalam penelitian ini, teknik analisis data panel digunakan untuk menyimpulkan secara langsung pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial ataupun simultan. Hasil uji regresi data panel terhadap tiga variabel independen, yaitu kecukupan modal (CAR), dana pihak ketiga (DPK) dan risiko kredit (NPL) terhadap profitabilitas perbankan dapat disajikan dalam tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Common Effect Model

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAR	2.788403	0.722808	3.857735	0.0005
DPK	0.786790	0.158367	4.968153	0.0000
NPL	-0.062633	0.305156	-0.205250	0.8385
C	-24.49194	3.520081	-6.957778	0.0000
Adjusted R-squared		0.676706		
F-statistic		28.21112		
Prob(F-statistic)		0.000000		

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa variabel independen kecukupan modal (CAR), dana pihak ketiga(DPK) dan risiko kredit (NPL) maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 1.1 model regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$ROA_{it} = -24.49194 + 2.788403CAR + 0.786790DPK - 0.062633NPL$$

Keterangan:

ROA = Profitabilitas

CAR = Kecukupan Modal

DPK = Dana Pihak Ketiga

NPL = *Net Performing Loan* / Risiko Kredit

i = Jumlah Bank yang terdaftar di Indeks LQ-45 sebanyak 5 Bank

t = Periode waktu penelitian yaitu tahun 2019-2020

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan bahwa :

1)Berdasarkan persamaandiatas menunjukkan bahwa jika variabel independen kecukupan modal(ROA), Dana Pihak Ketiga(DPK) dan Risiko Kredit(NPL)bernilai 0, maka tingkat profitabilitas(ROA) mengalami penurunan 24.49194.

2) Coefficient regresi untuk CAR sebesar 2.788403.maka memberitahukan bahwa Profitabilitas (ROA) mengalami peningkatan sebesar 2.788403 satuan untuk setiap kenaikan satu persenkecukupan modal(CAR). Hal ini dengan asumsi variabel lain adalah konstan.

3) Coefficient regresi untuk DPK sebesar 0.786790. maka memberitahukan bahwa Profitabilitas(ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0.786790 satuan untuk setiap kenaikan satu persen Dana Pihak Ketiga(DPK). Hal ini dengan asumsi variabel lain adalah konstan.

4) Coefficient regresi untuk NPL -0.062633. maka memberitahukan bahwa Profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0.062633 satuan untuk setiap kenaikan satu persen Risiko Kredit(NPL). Hal ini dengan asumsi variabel lain adalah konstan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen. Jika nilai probabilitasnya < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa secara individu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 1.2 Uji Parsial

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
CAR	2.788403	0.722808	3.857735	0.0005
DPK	0.786790	0.158367	4.968153	0.0000
NPL	-0.062633	0.305156	-0.205250	0.8385
C	-24.49194	3.520081	-6.957778	0.0000

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan mengenai interpretasi dari setiap hipotesis yaitu:

1. Pengaruh Kecukupan Modal (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil tabel regresi uji parsial di atas, menunjukkan bahwa probabilitas CAR 0.0005 atau $<$ dari 0.05. Hal ini mengatakan bahwa Kecukupan Modal (CAR) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga dinyatakan bahwa H_a diterima.

2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil tabel regresi uji parsial di atas, menunjukkan bahwa probabilitas DPK 0.000 atau < dari 0.05. Hal ini mengatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga dinyatakan bahwa H_a diterima.

3. Pengaruh Risiko Kredit (NPL) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil tabel regresi uji parsial di atas, menunjukkan bahwa probabilitas NPL 0.8385 > dari 0.05 yang berarti menerima H_0 . Hal ini mengatakan NPL secara parsial tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan terdaftar di indeks LQ-45 periode 2019-2020.

Uji Simultan

Tujuan Uji parsial untuk mengetahui pengaruh secara Bersama-sama variabel bebas yaitu Kecukupan Modal (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Risiko Kredit (NPL) terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas. Kriteria untuk uji simultan ini adalah apabila probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak dan sebaliknya apabila probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima

Tabel 1.3 Uji Simultan

R-squared	0.701575
Adjusted R-squared	0.676706
S.E. of regression	0.478038
Sum squared resid	8.226741
Log likelihood	-25.12775
F-statistic	28.21112
Prob(F-statistic)	0.000000

Hasil tabel regresi uji simultan di atas, menunjukkan bahwa probabilitas 0.000000 < dari 0.05 yang berarti menerima H_a , sehingga Kecukupan Modal (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Risiko Kredit (NPL) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan terdaftar di indeks LQ-45 periode 2019-2020.

Uji determinasi (R^2)

Uji determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh model digunakan untuk menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen di dalam mengestimasi persamaan regresi.

Tabel 1.4 Uji Determinasi

R-squared	0.701575
Adjusted R-squared	0.676706
S.E. of regression	0.478038
Sum squared resid	8.226741
Log likelihood	-25.12775
F-statistic	28.21112
Prob(F-statistic)	0.000000

Hasil regresi di atas, koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*) adalah 0.676706 atau 67.671%. Hal ini dikatakan bahwa Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga dan Risiko Kredit mampu menjelaskan pengaruh kepada profitabilitas sebesar 67.671%. Sisanya sebesar 32.329% dijelaskan variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

Pengaruh Kecukupan Modal (CAR) terhadap profitabilitas menunjukkan hasil positif dan signifikan. Hasil ini mengatakan bahwa semakin tinggi Kecukupan Modal akan meningkatkan profitabilitas, begitu juga sebaliknya apabila Kecukupan Modal semakin rendah akan menurunkan profitabilitas. Dalam buku Dendawijaya (2005:121) menjelaskan bahwa CAR indikator terhadap kemampuan bank agar menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian yang diakibatkan oleh aktiva yang beresiko, artinya perbankan mampu dalam menutupi risiko dengan modal yang dimiliki dan perbankan tidak mengalami kesulitan dalam aktivitas operasionalnya maka perbankan mampu meningkatkan profitabilitasnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Ardhetta and Sina (2020) dan Mukaromah and Supriono (2020) yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas

Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap profitabilitas menunjukkan hasil positif dan signifikan. Semakin tinggi Dana Pihak Ketiga akan meningkatkan profitabilitas, begitu juga sebaliknya apabila Dana Pihak Ketiga semakin rendah maka akan semakin menurunkan profitabilitas.

Dalam membiayai aktivitas usahanya yang bersifat produktif dan menjaga likuiditas bank merupakan salah satu tujuan penghimpunan dana pihak ketiga. Dari sinilah dana akan dikelola kembali sebagai aktivitas operasional bank, yang didistribusikan dalam bentuk pinjaman yang akan memberikan kontribusi bunga bagi perbankan akan berdampak pada profitabilitas perbankan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Ardhera and Sina (2020) dan Parenrengi and Hendratni (2018) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas

Pengaruh Risiko Kredit (NPL) terhadap profitabilitas menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan. Jadi, hal ini apabila Non Performing Loan meningkat tidak akan mengakibatkan profitabilitas menurun dikarenakan perbankan mampu menutupi resiko kredit dengan menjual jaminan nasabah untuk menyelesaikan hal tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Sukma *et al* (2019) yang menyatakan bahwa Non Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Pengaruh Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas

Pengaruh kecukupan modal, dana pihak ketiga dan risiko kredit menunjukkan hasil berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil nilai R^2 sebagai koefisien determinasi menunjukkan 67.671% maka dapat dikatakan variabel Kecukupan modal, Dana Pihak Ketiga dan Risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 67.671%. sedangkan sisanya 32.329% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil analisis penelitian, maka kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecukupan Modal memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, dengan nilai probabilitas sebesar 0.0005 yang artinya lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti semakin meningkat *Capital Adequacy Ratio* maka profitabilitas semakin meningkat.
2. Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang artinya lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti semakin meningkat Dana Pihak Ketiga maka profitabilitas akan semakin meningkat.
3. Risiko Kredit tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, dengan nilai probabilitas sebesar 0.8385 yang artinya lebih besar dari 0.05. Hal ini berarti semakin meningkat Risiko kredit maka tidak akan meningkatkan profitabilitas.
4. Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga dan Risiko Kredit memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap profitabilitas. Dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05.

Saran

Perusahaan Perbankan, sebaiknya menjaga kewajiban modal minimum yang akan digunakan untuk menutupi risiko yang akan terjadi dikemudian harinya, mengajak masyarakat untuk menabung, sehingga dapat meningkatkan dana pihak ketiga, dan menjaga penyaluran kredit agar tidak mengalami kredit bermasalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardheta, P.A. and Sina, H.R. (2020) 'Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan Dan Dana Pihak Ketiga Pada Profitabilitas', *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(2), pp. 32–38.
- Dendawijaya, L. (2005) *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedu. Edited by R. Sikumbang. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Dendawijaya, L. (2009) *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Idroes, ferry N. (2011) *Manajemen Risiko Perbankan*. kedua. Edited by Reka. Jakarta: PT RajaGrafindo Perseda.

Ismail (2010) *Manajemen perbankan*. Jakarta: Kencana.

Kasmir (2014) *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Revisi. Jakarta: PT RajaGrafindo Perseda.

Martono (2013) *Bank & Lembaga Keuangan Lain*. Kelima. Yogyakarta: EKONISIA.

Mukaromah, N. and Supriono, S. (2020) ‘Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017’, *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), pp. 67–78. doi:10.32500/jematech.v3i1.1082.

Parenrengi, S. and Hendratni, T.W. (2018) ‘Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank’, *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), pp. 9–18. doi:10.36407/jmsab.v1i1.15.

Sartono, A. (2010) *Manajeme Keuangan Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Sukma, N., Saerang, I.S. and Tulung, J.E. (2019) ‘Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Kategori Buku 2 Periode 2014-2017’, *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3), pp. 2751–2760.

Taswan (2015) *Akuntansi Perbankan*. Edisi Ke T. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.